

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Trimester ketiga sering disebut masa penantian dan waspada karena pada saat itu ibu merasa tidak sabar menunggu kelahiran anaknya. Sese kali ibu merasa khawatir jika anaknya lahir ke dunia kapan saja. Ibu sering merasa khawatir jika anak yang mereka kandung lahir dengan tidak normal. Sebagaimana besar ibu juga akan bersikap sensitif terhadap anak mereka yang dirasa tidak aman bagi anak mereka. (Walyani dan Purwoastuti, 2015). Wanita hamil lebih mudah mengalami perasaan khawatir akan terjadi sesuatu padanya dan janinnya sehingga dapat mengganggu kesehatan mental ibu. Diantara ibu primigravida dan multigravida terdapat perbedaan baik dalam lingkungan antusias fisik dan psikososial. Pada umumnya respon mental dan antusias primigravida ditunjukkan dengan adanya khawatir, kemarahan, dan ketakutan tentang kehamilan mereka. Selain dukungan keluarga, kesehatan fisik dan status kehamilan mempengaruhi kondisi mental ibu (Solihah, 2012). Selama masa kehamilan sebagian besar ibu hamil akan merasa stress, terutama bagi ibu primigravida (kehamilan pertama) dibandingkan dengan ibu multigravida (Bobak, 2012).

Pada ibu primigravida kehamilan yang dialami adalah kehamilan pertama sehingga trimester ketiga terasa lebih khawatir mengingat semakin mendekati persalinan. Ibu hamil pada umumnya akan memiliki pandangan khawatir tentang kehamilan mereka, dan merasa gelisah untuk menghadapi persalinan dengan

mempertimbangkan bahwa kurangnya pengetahuan dan pengalaman merupakan elemen yang berkontribusi terhadap terjadinya kekhawatiran. Pada ibu hamil dengan primigravida kebanyakan mengalami kekhawatiran berlebih yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang proses persalinan seperti tanda persalinan, persiapan persalinan, dan belum pernah memiliki pengalaman menghadapi proses persalinan ditambah disaat pandemi ini. Tingkat pemahaman juga dapat mempengaruhi tingkat kekhawatiran ibu hamil primigravida. Wawasan yang cukup tentang ibu hamil dapat membantu ibu untuk memperoleh banyak informasi tentang kehamilan dan perkembangan yang dialami selama kehamilan, sehingga ibu akan merasa tenang dalam menghadapi kehamilan, namun apabila wawasan ibu tentang kehamilan kurang maka perasaan khawatir atau takut menghadapi kehamilan dan perubahan akan muncul (Notoadmodjo, Soekidjo. 2012). Pada saat melahirkan di masa pandemi covid-19 ini rasa khawatir pasti menjadi berlipat ganda, dikarenakan suasana rumah sakit dan pelayanan kesehatan lainnya baik tim medis dan protokol penanganan persalinan akan ikut berubah.

Berdasarkan data registrasi dua bulan terakhir tahun 2021 yaitu pada bulan februari dan maret di Praktek Mandiri Bidan "IP" Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I dengan 12 ibu hamil pada trimester pertama (20%), 20 ibu hamil pada trimester kedua (33,3%) dan 28 ibu hamil pada trimester ketiga (46,8%). Berdasarkan kunjungan yang dilakukan di PMB "IP" di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I dari 28 ibu hamil trimester ketiga dengan jumlah kekhawatiran 16 pada ibu hamil primigravida (80%) sedangkan 4 pada ibu hamil multigravida (20%). Kekhawatiran yang dirasakan pada ibu hamil primigravida lebih banyak daripada

ibu hamil multigravida. Diantara 16 ibu hamil primigravida yang mengalami kekhawatiran salah satunya adalah Perempuan “AS”.

Perasaan khawatir pada ibu hamil primigravida jika tidak diatasi dengan baik akan berdampak pada fisik dan mental. Dimana fisik dan mental merupakan dua hal yang saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Jika salah satu keadaan tidak dapat diterima, maka sudut pandang, aktivitas dalam kehidupan sehari-hari akan terpengaruh secara negatif. Pada ibu hamil yang mengalami kekhawatiran berlebih akan berdampak pada saat hamil, bersalin dan saat masa nifas. Pada ibu hamil akan mengalami DJJ yang berlebih, sirkulasi darah meningkat, dan gangguan tidur serta mengalami ketuban pecah dini. Jika kekhawatiran tidak diatasi saat bersalin, maka ibu dapat mengalami persalinan kala II lama, dan inersia uteri. Pada masa nifas ibu akan mengalami kecemasan yang berlebihan sehingga akan mengakibatkan pengeluaran ASI yang tidak lancar.

Untuk mengatasi kekhawatiran ibu hamil dengan primigravida khususnya pada trimester ketiga dapat dilakukan pemberian KIE untuk mengurangi kekhawatiran, yoga hamil, teknik mengatur nafas untuk ibu hamil menjadi rileks, rekreasi dan pasangan beserta keluarga mendukung agar ibu merasa nyaman dan tenang. Dukungan sosial yang ditunjukkan bermanfaat bagi kesehatan fisik dan psikologis ibu hamil. Dengan demikian dukungan keluarga dan pasangan berperan penting dalam menentukan status kesejahteraan ibu hamil. Apabila seluruh keluarga mendukung dan bahkan menunjukkan dukungan dalam berbagai hal ibu hamil akan merasa lebih yakin, bahagia dan siap melalui kehamilan, persalinan

dan masa pasca persalinan tentu dapat mengurangi rasa khawatir yang dialami. Serta bagaimana penanganan lebih lanjut untuk mengembangkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang lengkap dan berkualitas dalam lingkup kebidanan adalah dengan melakukan asuhan secara menyeluruh (*Continuity Of Care*). Dalam memberikan asuhan komprehensif bidan akan memberika asuhan secara berkesinambungan dan diharapkan dapat mengatasi masalah yang dialami oleh ibu.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan memberikan asuhan secara menyeluruh kepada ibu mulai dari kehamilan trimester ketiga, melahirkan hingga bayi baru lahir serta 14 hari setelah melahirkan dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “AS” di PMB “IP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan tugas akhir yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “AS” di PMB “IP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan secara menyeluruh kepada perempuan “AS” di PMB “IP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengumpulkan data subyektif pada perempuan “AS” di PMB “IP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021.
- 2) Mengumpulkan data obyektif pada perempuan “AS” di PMB “IP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021.
- 3) Menganalisa data pada perempuan “AS” di PMB “IP” Wilayah Kerja Puskesmas sawan I Tahun 2021.
- 4) Memberikan penatalaksanaan pada perempuan “AS” di PMB “IP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi penulis

Dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan, pemahaman serta menambah pemahaman penulis dalam memberikan asuhan secara menyeluruh kepada ibu hamil khususnya ibu hamil primigravida yang mengalami kekhawatiran pada trimester ketiga.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah kepustakaan tentang hasil penelitian di institusi dan dapat menjadi kepustakaan (sumber data) bagi para peneliti selanjutnya terhadap asuhan secara menyeluruh kepada perempuan khususnya pada ibu hamil primigravida dengan kekhawatiran pada trimester ketiga.

1.4.3 Bagi Lembaga Pelayanan

Dapat menjadi acuan dalam memberikan pelayanan yang menyeluruh sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan khususnya ibu hamil primigravida yang mengalami kekhawatiran pada trimester ketiga.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Dapat menjadi sumber data bagi masyarakat umum, khususnya bagi ibu hamil primigravida yang mengalami kekhawatiran pada trimester ketiga dalam memberikan asuhan mulai dari kehamilan, bersalin hingga bayi baru lahir serta 14 hari masa pasca persalinan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi serta kekhawatiran yang dialami oleh ibu.

